

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi paedagogik guru berpengaruh langsung dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa MAN 1 Kendari. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{a1} diterima. artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,891 > 1,662$). Dengan kontribusi kompetensi paedagogik guru terhadap motivasi belajar sebesar 24,5%. Dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dijelaskan bahwa kompetensi paedagogik guru BTQ berpengaruh langsung dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Kendari
2. Kompetensi paedagogik berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kemampuan BTQ siswa MAN 1 Kendari. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{a2} diterima. artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,970 > 1,662$). Dengan kontribusi kompetensi paedagogik guru terhadap kemampuan BTQ siswa sebesar 28,1%. Dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dijelaskan bahwa kompetensi paedagogik guru berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kemampuan BTQ siswa di MAN 1 Kendari.
3. Motivasi belajar berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kemampuan BTQ siswa MAN 1 Kendari. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_{a3} diterima. artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,320 > 1,662$). Dengan kontribusi motivasi belajar terhadap kemampuan BTQ siswa sebesar 19,3%. Dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dijelaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kemampuan BTQ siswa di MAN 1 Kendari

4. Motivasi belajar tidak dapat menjelaskan hubungan langsung antara kompetensi paedagogik guru terhadap kemampuan BTQ siswa hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien pengaruh langsung kompetensi padagogik guru terhadap kemampuan BTQ siswa 0,647 lebih besar daripada koefisien nilai 0,320 pengaruh tidak langsung dari kompetensi paedagogik guru terhadap kemampuan BTQ melalui motivasi. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar tidak memediasi pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap kemampuan BTQ siswa MAN 1 Kendari.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah secara umum direkomendasikan agar tetap meningkatkan kualitas guru agar dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa.
2. Kepada guru harus meningkatkan kompetensinya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik
3. Kepada siswa agar siswa lebih meningkatkan kemampuan yang dimilikinya serta didukung dengan motivasi yang tinggi pada mata pelajaran khususnya BTQ.
4. Kepada lembaga pendidikan secara umum direkomendasikan untuk melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja guru dengan berbagai alternative antara lain proses pembinaan secara langsung, pendidikan atau pelatihan secara khusus.

5. Kepada mahasiswa, akademisi, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melanjutkan topik penelitian ini utamanya menyangkut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan BTQ dan motivasi belajar siswa.

